

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh secara parsial maupun simultan variabel akuntabilitas, tekanan anggaran waktu dan perilaku disfungsional terhadap kualitas audit. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja pada KAP yang berada di Jakarta Pusat yang menempati posisi junior dan senior auditor dengan pengalaman kerja minimal satu tahun. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Akuntabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit. Secara parsial, akuntabilitas memiliki pengaruh terhadap kualitas audit. Hal ini menggambarkan bahwa akuntabilitas atau rasa tanggungjawab yang tinggi atas pekerjaan yang dimiliki oleh auditor akan memotivasi mereka untuk segera menyelesaikan pekerjaan dan memberikan hasil yang maksimal atas pekerjaan yang diberikan.
2. Tekanan anggaran waktu berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit. Secara parsial, tekanan anggaran waktu memiliki pengaruh terhadap kualitas audit. Hasil ini menunjukkan bahwa jika dalam melakukan pekerjaannya seorang auditor mendapatkan tekanan anggaran waktu, tentu akan memiliki dampak terhadap kualitas audit yang dihasilkan, karena dalam

bekerja, auditor tersebut tidak dapat fokus karena tekanan yang mereka hadapi sehingga akan mempengaruhi kualitas audit yang dihasilkan.

3. Perilaku disfungsional berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit. Secara parsial perilaku disfungsional memiliki pengaruh terhadap kualitas audit. Perilaku disfungsional merupakan perilaku yang melanggar aturan standar dan prosedur audit. Karena perilaku disfungsional tersebut ada satu atau beberapa prosedur audit yang tidak dijalankan sehingga akan mempengaruhi kualitas audit yang dihasilkan.
4. Secara simultan, akuntabilitas, tekanan anggaran waktu dan perilaku disfungsional berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit. Auditor yang memiliki akuntabilitas atau tanggungjawab yang tinggi terhadap pekerjaan cenderung memiliki motivasi yang lebih dibandingkan dengan auditor yang tidak memiliki rasa tanggungjawab. Tanggungjawab atas pekerjaan tersebut tentu akan memotivasi mereka untuk segera menyelesaikan pekerjaan yang diberikan atasan dan akan berusaha untuk memberikan hasil terbaik yang bisa mereka capai. Dalam bidang audit, setiap auditor tentu pernah merasakan tekanan dalam bekerja, tekanan tersebut yang menjadikan mereka bekerja tidak sesuai dengan aturan dan prosedur audit yang berlaku sehingga akan cenderung untuk melakukan perilaku disfungsional. Apabila hal tersebut sampai dilakukan tentu akan mempengaruhi kualitas audit yang dihasilkan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian kali ini, peneliti memiliki beberapa keterbatasan, diantaranya yaitu :

1. Sampel penelitian ini hanya terbatas pada auditor yang berasal dari KAP yang berada di wilayah Jakarta Pusat, sehingga hasil penelitian ini belum mewakili seluruh auditor di wilayah DKI Jakarta.
2. Jangka waktu yang dimiliki oleh peneliti untuk melakukan penelitian ini cukup singkat, dan hal ini cukup menyulitkan peneliti untuk mendapatkan data dari jumlah responden yang lebih banyak. Pada saat peneliti mengumpulkan data, ini juga bertepatan dengan masa sibuk auditor dalam bekerja, sehingga semakin menyulitkan peneliti untuk mengumpulkan data kuesioner yang dibutuhkan.
3. Koefisien determinasi yang masih rendah dalam penelitian ini menggambarkan bahwa ketiga variabel independen ini masih kurang untuk dapat menggambarkan variasi variabel dependen.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil dalam penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan diantaranya adalah :

1. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk dapat lebih memperluas sampel auditor sebagai responden yang tidak hanya diambil pada auditor yang bekerja pada KAP di Jakarta Pusat tetapi untuk seluruh auditor yang bekerja di KAP se-DKI Jakarta.

2. Bagi peneliti selanjutnya juga diharapkan untuk dapat lebih memikirkan waktu yang tepat untuk menyebarkan kuesioner, sebaiknya kuesioner disebar pada saat sebelum atau sesudah auditor melewati masa sibuk mereka, hal ini dilakukan untuk mendapatkan hasil yang diinginkan dan sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya, agar auditor dapat menjawab semua pertanyaan yang diberikan dengan lebih baik, fokus dan tidak terburu-buru.
3. Karena melihat koefisien determinasi yang masih tergolong kecil, yang menandakan bahwa masih banyak variabel lain diluar penelitian ini yang mampu untuk mengukur kualitas audit, maka bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menggunakan atau menambah variabel-variabel lain yang berbeda untuk mengukur kualitas audit. Misalnya tekanan batasan waktu dan *due professional care* atau kemahiran profesional yang cermat dan seksama yang mungkin mempengaruhi kualitas audit yang dihasilkan oleh auditor.